

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di muka dapat disimpulkan bahwa :

1. Rancangan yang dibuat guru tentang pembelajaran ekonomi dalam membelajarkan siswa untuk memasukan nilai-nilai Islam, telah ada pada garis program yang efektif. Pernyataan ini ditunjang dengan adanya perilaku yang nampak pada siswa baik di dalam maupun di luar kelas, seperti: menyelenggarakan bakti sosial, santunan kepada kaum dhu'afa, mengumpulkan infaq setiap hari Jum'at, mengumpulkan zakat fitrah setiap menjelang Iedul Fithri, memberikan santunan spontan melalui infaq dan shadaqah kepada keluarga teman-temannya jika mendapatkan mushibah, menyelenggarakan khitanan masal bagi anak-anak yang tidak mampu sebagai wujud internalisasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran ekonomi.
2. Masih nampak kendala yang dihadapi Guru dalam melaksanakan internalisasi nilai-nilai Islam melalui pembelajaran ekonomi, diantaranya: masih belum mantapnya pemahaman terhadap internalisasi nilai-nilai Islam melalui pembelajaran ekonomi, adanya materi pembelajaran ekonomi yang belum terintegrasi dengan nilai-nilai Islam. Harus ada usaha yang optimal untuk menghadapi hambatan-hambatan yang dihadapinya.

3. Untuk mengatasi hambatan tersebut Sekolah menyediakan dana bagi guru, agar dapat mengikuti seminar, loka karya, diskusi, dan mendatangkan dosen tamu dalam pembinaan para guru, serta telah terlihat upaya yang sungguh-sungguh dari guru ekonomi untuk mengaitkan materi-materi pembelajaran ekonomi dengan nilai-nilai Islam.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Seperti telah dipaparkan dibagian awal bab ini, bahwa proses internalisasi nilai Islam melalui pembelajaran ekonomi pada dasarnya merupakan tantangan di masa yang akan datang, karena pendidikan unggul dewasa ini memerlukan "ruh" agar memberikan arti terhadap perkembangan dunia pendidikan sekarang dan masa yang akan datang.

Internalisasi nilai zakat, infaq, dan shadaqah dapat memberikan warna tersendiri bagi lajunya pendidikan di Indonesia, hanya demokratisasi sebagai penggerak utama dalam mewujudkan cita-cita ini belum berdiri secara tegak. Pada kenyataan yang ada justru kemiskinan kasual maupun kemiskinan struktural tumbuh dengan pesat. Kesenjangan sosial tak dapat dielakan.

Catatan khusus program Pendidikan Umum terhadap proses internalisasi nilai Islam melalui pembelajaran ekonomi, antara lain :

- 1) Kegiatan Pendidikan Umum, pada dasarnya adalah pendidikan nilai yang berusaha untuk dapat menjawab berbagai permasalahan secara umum.
- 2) Internalisasi nilai Islam tentang nilai - nilai zakat, infaq, dan shadaqah seyogyanya dapat menjawab tantangan dewasa ini yaitu kemiskinan kasual dan kemiskinan struktural dengan sistem demokratisasi.
- 3) Rambu-rambu pembelajaran ekonomi yang menginternalisasikan nilai zakat, infaq, dan shadaqah telah memiliki nilai keefektifan yang teruji. Oleh karena itu untuk membuktikan, efektivitasnya secara empiris diperlukan adanya penelitian yang memfokuskan pada implementasi proses internalisasi nilai – nilai Islam yang lainnya. Seperti syari'ah, siasah, khilafah.

### **C. Rekomendasi**

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan implikasi teori yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka tulisan ini mengemukakan rekomendasi yang berkaitan dengan hasil temuan penelitian di lapangan serta usaha - usaha yang harus dilaksanakan ;

#### **1. Ditujukan kepada Kepala Sekolah.**

Pada hakikatnya internalisasi nilai Islam melalui pembelajaran ekonomi merupakan kebutuhan bagi terselenggaranya transformasi nilai-nilai Islam terhadap materi-materi pembelajaran, terlebih akan digulirkannya kurikulum berbasis kompetensi. Oleh karena itu pembenahan proses

pembelajaran yang meliputi integrasi nilai-nilai Islam dan peningkatan kualitas guru perlu disosialisasikan.

2. Untuk **Guru Mata Pelajaran Ekonomi**.

Koordinasi dengan guru lain perlu ditingkatkan frekuensinya sehingga memudahkan antisipasi hambatan-hambatan yang ada untuk terlaksananya internalisasi nilai Islam melalui pembelajaran ekonomi.

3. Kepada **Dinas Pendidikan**.

Sebagai pemegang kebijakan yang menentukan lajunya perkembangan pendidikan di Indonesia agar dapat memperhatikan dampak keberhasilan dari sebuah tujuan pendidikan yang diawali dari program yang kurang signifikan dengan tuntutan zaman. Sebagai bahan pertimbangan bahwa Nilai zakat, infaq, dan shadaqah selayaknya masuk kurikulum Ekonomi yang dijadikan acuan sekolah.

4. Untuk **Siswa SMU Darul Hikam**.

Agar berupaya dapat menjaga dengan baik apa yang telah diraih dari pembelajaran ekonomi serta dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

5. Kepada Jurusan **Pendidikan Umum**.

Supaya ada kajian yang meliputi pokok bahasan tentang Internalisasi Nilai melalui pembelajaran, sehingga dapat dijadikan bahan acuan untuk penanaman nilai.

6. Untuk **Peneliti Berikutnya**.

Nampaknya sangat penting untuk diteliti lebih lanjut mengenai internalisasi nilai Islam melalui bidang-bidang pembelajaran umum, terutama berkenaan dengan terlaksananya proses internalisasi nilai Islam di luar nilai zakat, infak, shadaqah, karena yang telah diteliti, baru merupakan bagian dari sekian banyak nilai-nilai dalam Islam.

